BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Umum Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL)

- Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

- Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN diwilayah usaha BUMN tersebut melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

2.1.1 Sasaran Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL)

Sasaran PKBL antara lain :

a. Tercapainya pengelolaan dana PKBL secara tepat jumlah, tepat waktu dan tepat sasaran.
b. Tercapainya penyaluran dana PKBL kepada usaha kecil secara tepat jumlah, tepat waktu, tepat sasaran dan tepat pembinaan.
c. Tercapainya penggunaan dana PKBL kepada usaha kecil secara tepat jumlah, tepat waktu, tepat sasaran dan tepat pembinaan.
d. Berkembangnya usaha Mitra Binaan.

2.1.2 Karakteristik Mitra Binaan

Karakteristik yang diterapkan di PT.Kereta Api (Persero) dalam penyaluran dana PKBL kepada usaha kecil atau mitra binaan adalah sebagai berikut :

- Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil
- Mempunyai kekayaan bersih maksimal Rp. 200 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- Memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp. 1 Milyar
- Berdiri sendiri dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah dan besar
- Berbentuk usaha orang perorangan dan badan usaha yang tidak berbadan hukum termasuk koperasi
- Memiliki prospek usaha untuk dikembangkan
- Telah melakukan kegiatan usaha minimal 1 tahun
- Belum memenuhi persyaratan perbankan (non bankable)

2.1.3 Realisasi Kegiatan PKBL

Beberapa realisasi kegiatan yang telah dilakukan oleh bagian PKBL PT.Kereta Api (Persero) :

- Pembinaan terhadap pelaksanaan PKBL
- Pemberian sumbangan kepada lingkungan Stasiun Lebakjero
- Melakukan pembahasan usulan program PKBL dengan Meneg.BUMN PKBL
- Mengikuti pameran Gelar Produk PKBL BUMN tahun 2010
- Mengikuti pameran Gelar Produk BUMN EXPO VIII dan lain-lain.

2.2 Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)

Komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi dalam peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas local dan masyarakat luas (The World Business Council for Sustainable Development).

2.2.1 Landasan Kegiatan CSR

Menurut Keputusan Direksi PT. Kereta Api (Persero) No. Kep.U/HK.215/V/I/KA-2009 tentang : Kode Etik Perusahaan PT. Kereta Api (Persero) / CORPORATE CODE OF CONDUCT.

Bab II : Standar Etika & Perilaku

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (CSR); Perusahaan memiliki kebijakan disetiap lini operasi untuk berusaha memahami, berinteraksi, membangun dan membantu pengembangan masyarakat setempat dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Saling menghormati
2. Kemitraan secara aktif

Sehingga untuk kedepan Perusahaan dapat menerapkan konsep CSR secara utuh.

2.2.2 Tingkatan CSR

- Level 1 : Kepatuhan kepada semua aturan yang ada baik UU, PP, Peraturan Menteri dan sebagainya yang berkaitan dengan sektor usaha perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero)
- Level 2 : CSR dalam bentuk filantropi, yaitu keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan sesama terutama melalui pemberian sumbangan dalam bentuk uang untuk mencapai tujuan yang baik. Contoh : pemberian donasi, beasiswa, pembangunan sekolah, tempat ibadah, bantuan bencana alam.

- Level 3 : Community development, adalah proses mengajak masyarakat untuk aktif bersama menemukan solusi guna meningkatkan kondisi ekonomi, sosial, lingkungan dan budaya
- Level 4 : Perusahaan menanggung biaya atas dampak negatif yang timbul dari bisnisnya pada aspek ekonomi,sosial dan lingkungan. Contoh : lingkungan melakukan pengelolaan limbah melalui manajemen limbah
- Level 5 : adalah suatu sistem terintegrasi dalam perencanaan bisnis perusahaan PT. Kereta Api (Persero)

2.3 Hubungan PKBL dengan CSR

PKBL merupakan salah satu bagian dari CSR, tetapi didalam CSR tidak hanya berhenti sampai dengan PKBL melainkan terdapat satu bagian lagi yang membantu dalam kinerja CSR yaitu Community Relation (CS). Salah satu karakteristik utama CSR adalah melampaui kepatuhan terhadap hukum.

2.4 Pengertian Sistem

Sistem adalah sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan.

2.4.1. Elemen Sistem

Ada beberapa elemen yang membentuk sebuah sistem, yaitu : tujuan, masukan, proses, keluaran, batas, mekanisme pengendalian dan umpan balik serta lingkungan. Berikut penjelasan mengenai elemen-elemen yang membentuk sebuah sistem :

1. Tujuan

Setiap sistem memiliki tujuan (*Goal*), entah hanya satu atau mungkin banyak. Tujuan inilah yang menjadi pemotivasi yang mengarahkan sistem. Tanpa tujuan, sistem menjadi tak terarah dan tak terkendali. Tentu saja, tujuan antara satu sistem dengan sistem yang lain berbeda.

2. *Masukan*

Masukan (*input*) sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan yang diproses. Masukan dapat berupa hal-hal yang berwujud (tampak secara fisik) maupun yang tidak tampak. Contoh masukan yang berwujud adalah bahan mentah, sedangkan contoh yang tidak berwujud adalah informasi (misalnya permintaan jasa pelanggan).

3. Proses

Proses merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran yang berguna dan lbih bernilai, misalnya berupa informasi dan produk, tetapi juga bisa berupa hal-hal yang tidak berguna, misalnya saja sisa pembuangan atau limbah. Pada pabrik kimia, proses dapat berupa bahan mentah. Pada rumah sakit, proses dapat berupa aktivitas pembedahan pasien.

4. Keluaran

Keluaran (*output*) merupakan hasil dari pemrosesan. Pada sistem informasi, keluaran bisa berupa suatu informasi, saran, cetakan laporan, dan sebagainya.

5. Batas

Yang disebut batas (*boundary*) sistem adalah pemisah antara sistem dan daerah di luar sistem (lingkungan). Batas sistem menentukan konfigurasi, ruang lingkup, atau kemampuan sistem. Sebagai contoh, tim sepakbola mempunyai aturan permainan dan keterbatasan kemampuan pemain. Pertumbuhan sebuah toko kelontong dipengaruhi oleh pembelian pelanggan, gerakan pesaing dan keterbatasan dana dari bank. Tentu saja batas sebuah sistem dapat dikurangi atau dimodifikasi sehingga akan mengubah

perilaku sistem. Sebagai contoh, dengan menjual saham ke publik, sebuah perusahaan dapat mengurangi keterbasatan dana.

6. Mekanisme Pengendalian dan Umpan Balik

Mekanisme pengendalian (*control mechanism*) diwujudkan dengan menggunakan umpan balik (*feedback*), yang mencuplik keluaran. Umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan baik masukan maupun proses. Tujuannya adalah untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan.

7. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada diluar sistem. Lingkungan bisa berpengaruh terhadap operasi sistem dalam arti bisa merugikan atau menguntungkan sistem itu sendiri. Lingkungan yang merugikan tentu saja harus ditahan dan dikendalikan supaya tidak mengganggu kelangsungan operasi sistem, sedangkan yang menguntungkan tetap harus terus dijaga, karena akan memacu terhadap kelangsungan hidup system.

2.4.2 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai beberapa karakteristik yaitu :

- Komponen atau elemen (component)
- Batas sistem (boundary)

- Lingkungan luar sistem (environment)
- Penghubung (interface)
- Masukan (input)
- Pengolah (process)
- Keluaran (output)
- Sasaran (objective) atau tujuan (goal)
- Komponen atau elemen (component)

2.4.3. Klasifikasi Sistem

Suatu sistem dapat diklasifikasikan sebagai:

- Sistem Abstak (Abstract system)

  Sistem ini merupakan sistem yang tidak tampak secara fisik, karena hanya berupa pemikiran atau ide-ide.
- Sistem Fisik (Physical system)

  Sistem fisik merupakan sistem yang tampak secara fisik sehingga setiap mahluk dapat melihatnya.
- Sistem Alamiah (Natural system)

  Sistem alamiah ini adalah sistem yang terjadi dari proses - proses alam dalam arti tidak dibuat oleh manusia.
- Sistem Buatan Manusia (Human made system)

  Sistem ini merupakan sistem yg dirancang & didisain oleh manusia.

- Sistem Deterministik (Deterministic System)

  Sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yg dapat diramalkan disebut system deterministik . Interaksi antar tiap-tiap bagian dapat dideteksi, sehingga outputnya juga dapat diramalkan.

- Sistem Tertutup (closed system)

  Sistem tertutup adalah sistem yang tidak berhubungan dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan luarnya. Sebenarnya didunia ini tidak ada sistem yg benar-benar tertutup. Yang ada hanyalah sistem yang secara relatif tertutup (relatively closed system)

- Sistem Terbuka (open system)

  Sistem ini kebalikan dari sistem tertutup, karena sistem terbuka adalah sistem yg berhubungan dan dipengaruhi oleh lingkungannya. Oleh sebab itu sistem ini harus mempunyai suatu sistem pengendalian (control system) yang baik, agar yg masuk hanya pengaruh - pengaruh yang baik saja.

2.5. Metode Pendekatan

2.5.1 Metode Pendekatan Sistem

Tiga jenis usaha pendekatan sistematis untuk pecahan masalah :

1. Persiapan

Manajer memandang perusahaan sebagai suatu sistem dengan memahami lingkungan perusahaan dan mengidentifikasi subsistem-subsistem dalam perusahaan.

2. Definisi

   Manajer bergerak dari tingkat sistem ke subsistem dan menganalisis bagian sistem menurut suatu urutan tertentu.

3. Solusi

   Manajer mengidentifikasi berbagai solusi altenatif, mengevaluasi, memilih yang terbaik, menerapkannya dan membuat tindak lanjut untuk memastikan bahwa solusi itu berjalan sebagaimana mestinya.

2.5.2. Alat Bantu Analisis

1) Flow Map

Flowmap adalah campuran peta dan flow chart, yang menunjukkan pergerakan benda dari satu lokasi ke lokasi lain, seperti jumlah orang dalam migrasi, jumlah barang yang diperdagangkan, atau jumlah paket dalam jaringan. Flowmap menolong analis dan programmer untuk memecahkan masalah kedalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif-alternatif lain dalam pengoperasian.

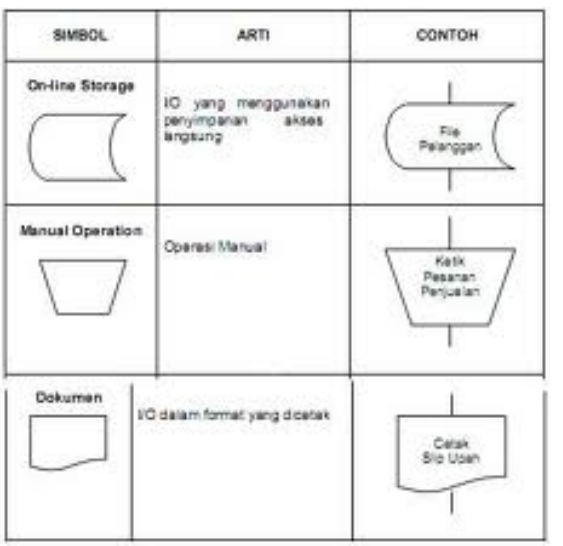
Bila seorang analis dan programmer akan membuat flowmap, ada beberapa petunjuk yang harus diperhatikan, seperti :

- Flowmap digambarkan dari halaman atas ke bawah dan dari kiri ke kanan.
- Aktivitas yang digambarkan harus didefinisikan secara hati-hati dan definisi ini harus dapat dimengerti oleh pembacanya.
- Kapan aktivitas dimulai dan berakhir harus ditentukan secara jelas.
- Setiap langkah dari aktivitas harus berada pada urutan yang benar.
- Lingkup dan range dari aktifitas yang sedang digambarkan harus ditelusuri dengan hati-hati.stem.
- Gunakan simbol-simbol flowchart yang standar.



Gambar 2.1

Simbol-simbol Flowmap



Gambar 2.2

Simbol-simbol Flowmap

2) Diagram Kontek

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem.Ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh boundary (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks.

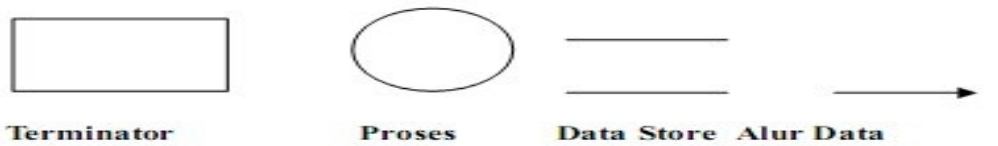
Diagram konteks berisi gambaran umum (secara garis besar) sistem yang akan dibuat. Secara kalimat, dapat dikatakan bahwa diagram konteks ini berisi "siapa saja yang memberi data (dan data apa saja) ke sistem, serta kepada siapa saja informasi (dan informasi apa saja) yang harus dihasilkan sistem."

3) Data Flow Diagram

DFD merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yg mudah dikomunikasikan oleh professional sistem kepada pemakai maupun pembuat program.

KOMPONEN DFD

1. Menurut Yourdan dan Demarco



Gambar 2.3

Komponen DFD

2. Menurut Gene dan Serson



Gambar 2.4

Komponen DFD

- **TERMINATOR atau ENTITAS LUAR**

  Adalah Entitas diluar sistem yang berkomunikasi atau berhubungan langsung dengan sistem.

  Terdapat 2 jenis Terminator :

  1. Terminator Sumber

  Merupakan Terminator yang menjadi sumber

  2. Terminator Tujuan

Merupakan Terminator yang menjadi tujuan data atau informasi system

- **KOMPONEN PROSES**

  Komponen proses menggambarkan transformasi input menjadi output.Penamaan proses disesuaikan dgn proses atau kegiatan yang sedang dilakukan.

- **KOMPONEN DATA STORE**

  Komponen ini digunakan untuk membuat model sekumpulan paket data dan diberi nama dgn kata benda bersifat jamak. Data store dapat berupa file/database yang tersimpan dalam disket, harddisk atau bersifat manual seperti buku alamat, file folder.

  Yang perlu diperhatikan tentang data store :

  1. Alur data dari proses menuju data store, hal ini berarti data store berfungsi sebagai tujuan atau tempat penyimpanan fari suatu proses (proses write).
  2. Alur data dari data store ke proses, hal ini berarti data store berfungsi sebagai sumber atau proses memerlukan data (proses read).
  3. Alur data dari proses menuju data store dan sebaliknya berarti berfungsi sbg sumber dan tujuan.

- **KOMPONEN ALUR DATA**

Alur data digunakan untuk menerangkan perpindahan data atau paket datadari satu bagian ke bagian lainnya.

Ada 4 konsep tentang alur data :

1. Packets of data
2. Diverging data flow
3. Converging data flow
4. Sumber dan Tujuan